

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh akan dianalisis terlebih dahulu sebelum ditarik kesimpulan dan digunakan di lapangan. Hal tersebut dijelaskan oleh Heryadi (2014:42), “Data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah ada pada subjek penelitian. Dengan metode ini, peneliti bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukan.” Sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2009) yang menjelaskan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran secara individual maupun kelompok. Sebagian deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan menjelaskan hal yang mengarah pada penyimpulan.” Penelitian kualitatif memiliki prinsip pokok mengolah dan menganalisis data dengan beberapa teknik pengumpulan dan pengolahan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti menjadi lebih jelas. Menurut Abubakar (2021) mengungkapkan bahwa, “Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.”

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Penulis memilih metode tersebut karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan suatu fenomena dan mencari solusinya hingga mendapatkan kesimpulan. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:42) memaparkan bahwa, “Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian suatu subjek yang megandung fenomena.”

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis berencana menggali informasi, mengumpulkan data, dan menganalisis teks berita yang terdapat dalam *metrotvnews.com* edisi Januari dan Februari 2026 mengenai

kelengkapan unsur-unsur teks berita dan kesesuaiannya sebagai bahan ajar teks berita kelas VII SMP/MTs.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk memudahkan penulis melaksanakan penelitian karena adanya rancangan pola penelitian. Sama halnya seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sementara itu, menurut Sholikhah (2019) “Desain penelitian yang kokoh menjadi landasan utama dalam memastikan keteralihan temuan. Dengan pertanyaan penelitian yang jelas, metodologi yang tepat, dan pengumpulan data yang sistematis, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang dihasilkan memiliki kekuatan dan kredibilitas yang memadai untuk dapat ditransfer ke konteks lain.” Meskipun temuan yang akan diteliti memiliki kekuatan dan kredibilitas tetapi desain penelitian kualitatif bersifat sementara. Pendapat tersebut sejalan dengan Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2010), “Penelitian kualitatif menyusun desain desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.” Desain penelitian pada penelitian ini secara garis besar meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penulis menentukan objek penelitian berupa teks berita yang diambil dari laman *metrotvnews.com* edisi Januari dan Februari 2026.
2. Penulis memilih teks berita yang memiliki kriteria tujuan pembelajaran harus relevan dengan tema pendidikan dan lingkungan.
3. Setelah proses pemilihan teks berita, penulis melakukan analisis terkait unsur-unsur teks berita.
4. Penulis mengukur tingkat keterbacaan dengan menggunakan formula grafik fry untuk memastikan teks berita yang digunakan sesuai dengan jenjang SMP/MTs.
5. Penulis menyusun bahan ajar ke dalam bentuk modul ajar sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
6. Sesuai atau tidaknya bahan ajar berupa modul digunakan sebagai alternatif bahan ajar kelas VII SMP/MTs.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada sebuah penelitian subjek dan objek diperlukan untuk memperoleh sumber data. Subjek dalam penelitian adalah segala hal yang terlibat dalam penelitian seperti orang, benda, atau tempat. Pendapat Arikunto (2014: 172), mengatakan bahwa “Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.” Subjek penelitian dapat dikatakan sumber utama peneliti memperoleh data yang diperlukan. Pendapat lain ditemukan bahwa subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau disebut sebagai seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan. (Tatang M. Amirin, 2011). Sementara itu, menurut Idrus (2009) mendefinisikan bahwa, “Subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan dan penelitian.” Subjek penelitian ini adalah laman *metrotvnews.com* edisi Januari dan Februari 2026 dengan topik pendidikan dan lingkungan serta relevan dengan peserta didik kelas VII SMP/MTs, ditemukan 28 teks yang terdiri dari 8 teks berita topik pendidikan dan 20 teks berita topik lingkungan antara lain sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Subjek Penelitian

No	Tanggal Terbit	Judul Berita	Tema
1	3 Januari 2026	Sekolah Hancur diterjang Banjir, Anak-anak Aceh Belajar di dalam Tenda	Pendidikan
2	5 Januari 2026	Para Siswa di Padang Bersihkan Sekolah yang Tertimbun Lumpur Pascabanjir	Lingkungan
3	7 Januari 2026	Siswa SMPN 3 Bonang Demak Tetap Semangat Belajar Meski Sekolah Kebanjiran	Lingkungan
4	8 Januari 2026	Sekolah di Pidie Jaya Kembali Terendam Banjir Susulan, Siswa Belajar di Tenda Darurat	Pendidikan
5	9 Januari 2026	Pascakebanjiran, Kegiatan Belajar Mengajar Siswa SD di Way Halim Terganggu	Pendidikan
6	17 Januari 2026	Sepekan Terendam Banjir, Warga Pandeglang Krisis Air Bersih	Lingkungan
7	18 Januari 2026	Banjir Rendam 75 Sekolah di Kudus	Lingkungan
8	21 Januari 2026	Antisipasi Sesar Lembang, Siswa di Bandung Dilatih Simulasi Hadapi Gempa	Lingkungan

No	Tanggal Terbit	Judul Berita	Tema
9	22 Januari 2026	Banjir dan Angin Kencang Terjang NTB, Ribuan Warga Terdampak	Lingkungan
10	22 Januari 2026	Dari Tebu ke Energi Hijau, Memperkuat Ekonomi	Lingkungan
11	25 Januari 2026	Akses Pendidikan Terbatas, Puluhan Siswa di Pelosok Agam Terima Bantuan Alat Sekolah	Pendidikan
12	2 Februari 2026	Air Danau Kerinci Jambi Menyusut Drastis	Lingkungan
13	3 Februari 2026	Lubang Raksasa di Aceh Tengah Semakin Luas	Lingkungan
14	4 Februari 2026	Siswa di Pandeglang Nekat Sebrangi Jembatan Ambruk Demi Bersekolah	Pendidikan
15	7 Februari 2026	Gaya Hidup Sehat Salah Satu Kunci Cetak Generasi Unggul	Pendidikan
16	7 Februari 2026	Potensi Nonakademik Jadi Bekal Penting Siswa di Era Pendidikan 4.0	Pendidikan
17	9 Februari 2026	Warga Rawa Indah Keluhkan Penyakit dan Sampah Akibat Banjir	Lingkungan
18	9 Februari 2026	Kali Angke Tercemar Limbah Imbas Kebakaran Gudang Pestisida	Lingkungan
19	10 Februari 2026	Jaga Lingkungan dengan Ubah Limbah Menjadi Aksesoris	Lingkungan
20	10 Februari 2026	Pasokan Air di Tangerang Sempat Terganggu Pencemaran Bahan Kimia	Lingkungan
21	11 Februari 2026	Banjir Sampah di Pesisir Marunda	Lingkungan
22	14 Februari 2026	Rumah Pengering Biogas dan Tenaga Surya Mengubah Limbah Menjadi Energi	Lingkungan
23	16 Februari 2026	Menanti Pulihnya Sungai Cisadane Usai Terpapar Zat Kimia Berbahaya	Lingkungan
24	16 Februari 2026	Banjir Rendam 14 Desa di Grobogan	Lingkungan
25	21 Februari 2026	Pengelolaan Sampah Mandiri Dimulai dari Rumah Tngga	Lingkungan
26	23 Februari 2026	Tak Melulu Prestasi Akademik, Pendidikan Modern juga Fokus Bentuk Karakter Siswa	Pendidikan
27	26 Februari 2026	Setop Eksploitasi Air Tanah Karena Berdampak Banjir Musiman	Lingkungan
28	26 Februari 2026	Banjir di Maluku Tenggara Dipicu Luapan Sungai	Lingkungan

Objek penelitian merupakan fokus atau variabel yang menjadi sasaran pengkajian dan analisis data secara mendalam. Menurut Hamidah (2023)

mengatakan, “Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.” Sejalan dengan pendapat Arikunto (2010) mengatakan bahwa, “Objek adalah data berupa kata-kata lisan atau tertulis dan benda-benda yang dicermati secara detail oleh peneliti.” Sementara itu, menurut Hardani (2020) menyebutkan bahwa, “Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian.” Objek dalam penelitian ini adalah unsur-unsur berita serta teks berita yang memiliki keterbacaan grafik fry sesuai dengan jenjang kelas VII SMP/MTs. Setelah melakukan analisis objek penelitian pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Objek Penelitian

No	Tanggal Terbit	Judul Berita	Tema
1	7 Januari 2026	Siswa SMPN 3 Bonang Demak Tetap Semangat Belajar Meski Sekolah Kebanjiran	Lingkungan
2	8 Januari 2026	Sekolah di Pidie Jaya Kembali Terendam Banjir Susulan, Siswa Belajar di Tenda Darurat	Pendidikan
3	9 Januari 2026	Pascakebanjiran, Kegiatan Belajar Mengajar Siswa SD di Way Halim Terganggu	Pendidikan
4	4 Februari 2026	Siswa di Pandeglang Nekat Sebrangi Jembatan Ambruk Demi Bersekolah	Pendidikan
5	9 Februari 2026	Kali Angke Tercemar Limbah Imbas Kebakaran Gudang Pestisida	Lingkungan
6	10 Februari 2026	Jaga Lingkungan dengan Ubah Limbah Menjadi Aksesori	Lingkungan
7	11 Februari 2026	Banjir Sampah di Pesisir Marunda	Lingkungan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan bagi penulis untuk menunjang proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang diteliti agar data yang diperoleh merupakan data yang valid. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:106) mengungkapkan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Sementara itu menurut Kusumastuti *et al* (2019)

mengatakan bahwa, “Pengumpulan data merupakan suatu proses pengukuran nilai variabel penelitian.” Terdapat beberapa langkah dalam mengumpulkan data yang dijelaskan oleh Creswell (2010), “Langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.” Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan jenis pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang valid. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Pernyataan tersebut didukung juga oleh pendapat Mustafidah dan Suwarsito (2021), “Interview yang biasa disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”

Tabel 3. 6 Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah sudah menggunakan kurikulum merdeka?
2.	Apakah mengalami kesulitan dalam membuat bahan ajar?
3.	Apakah menggunakan bahan ajar selain dari buku paket?
4.	Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik kelas 7 dalam memahami teks berita?
5.	Apa peserta didik bisa membedakan unsur-unsur berita?
6.	Apakah bahan ajar yang digunakan dalam materi teks berita sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
7.	Apakah bahan ajar yang kurang bervariasi dapat menghambat pembelajaran?

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru kelas VII mata pelajaran Bahasa Indonesia di beberapa sekolah, di antaranya: MTs Negeri 3 Ciamis, SMP Negeri 2 Panumbangan, dan SMP Negeri 3 Panumbangan. Penulis

menggunakan teknik ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan bahan ajar teks berita di kelas VII SMP/MTs.

2. Teknik Analisis Dokumentasi

Analisis dokumentasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui analisis terhadap dokumen-dokumen yang tersedia. Dokumen yang digunakan dalam teknik ini umumnya berupa materi tertulis. Mustafidah dan Suwarsito (2021:127) menjelaskan bahwa “Dalam metode dokumentasi, peneliti bertugas menelusuri objek tertulis, seperti buku, majalah, atau catatan harian. Tapi teknik dokumentasi tidak terbatas pada dokumen tertulis saja.”

Pandangan ini dipertegas oleh Machfudz (2022:43), yang menyatakan bahwa “Hasil pengumpulan data dokumentasi juga dapat dicatat dalam bentuk jejak rekaman lain yang mengandung informasi dan fakta penting.” Berdasarkan pada pendapat tersebut, penulis menerapkan teknik analisis dokumentasi untuk menghimpun dan menganalisis data berupa teks berita yang telah dipublikasikan secara daring pada laman *metrotvnews.com* untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini.

3. Teknik Analisis Wacana

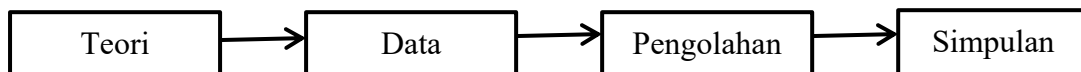
Teknik analisis wacana adalah metode yang dipakai untuk menelaah wacana yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Pengertian ini selaras dengan pendapat Stubbs (dalam Badara, 2012:18) yang menyatakan bahwa “Analisis wacana merupakan studi yang mengkaji atau menganalisis bahasa yang digunakan dalam konteks alamiah, baik lisan maupun tulisan.”

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik analisis wacana dipilih penulis dalam penelitian ini. Bertujuan untuk menguraikan unsur-unsur teks berita yang dipublikasikan di *metrotvnews.com* edisi Januari dan Februari 2026 dengan fokus tema pendidikan dan lingkungan, sekaligus menilai kelayakan teks berita tersebut sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs

E. Teknik Analisis Data

Muhajir (dalam Nurdewi, 2022) mendefinisikan teknik analisis data sebagai kegiatan sistematis berupa pencarian, penataan, dan pengolahan data lapangan

(hasil observasi atau wawancara) yang bertujuan memperdalam pemahaman peneliti. Sementara itu, Creswell (2010) menjelaskan bahwa, “Analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh.” Heryadi (2024) menjelaskan teknik pengolahan data dengan pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Berdasarkan pola pengolahan data di atas Heryadi (2014) menjelaskan, “Pengolahan data kualitatif harus dilakukan melalui tahapan-tahapan sistematis. Tahapan yang dimaksud berupa pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.” Adapun pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pendeskripsian Data

Pendeskripsian data dilakukan oleh penulis dengan menggambarkan data-data yang didapatkan. Data yang didapatkan merupakan data awal yang dijadikan landasan penelitian ketika penulis melakukan wawancara terkait permasalahan yang terjadi di SMP/MTs. Kemudian penulis menentukan data untuk dijadikan objek yang akan dianalisis, data yang diambil berupa teks berita yang terdapat dalam laman *metrotvnews.com* edisi Januari dan Februari 2026 dengan topik pendidikan dan lingkungan.

2. Penganalisisan Data

Analisis dilakukan oleh penulis meliputi unsur-unsur berita dari teks berita dalam laman *metrotvnews.com* edisi Januari dan Februari 2026 dengan topik pendidikan dan lingkungan. Setelah mendapatkan hasil analisis unsur-unsur berita, teks tersebut akan dianalisis menggunakan grafik fry untuk menghitung keterbacaan dan kesesuaiannya dijadikan bahan ajar teks berita kelas VII SMP/MTs.

3. Pembahasan Data

Pembahasan data pada penelitian ini yaitu membahas kelayakan bahan ajar terhadap data hasil analisis. Hasil analisis yang sudah dilakukan melalui instrumen akan disimpulkan untuk hasil akhir penelitian. Pada pembahasan data, penulis membahas juga kelayakan teks berita yang dianalisis sebagai alternatif bahan ajar teks berita kelas VII SMP/MTs.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Analisis Data

Tabel 3. 7 Instrumen Analisis Unsur-Unsur Berita

No	Teks Berita		
	Unsur-unsur	Penggalan Kutipan Teks Berita	Keterangan
1	Apa		
2	Siapa		
3	Di mana		
4	Kapan		
5	Mengapa		
6	Bagaimana		

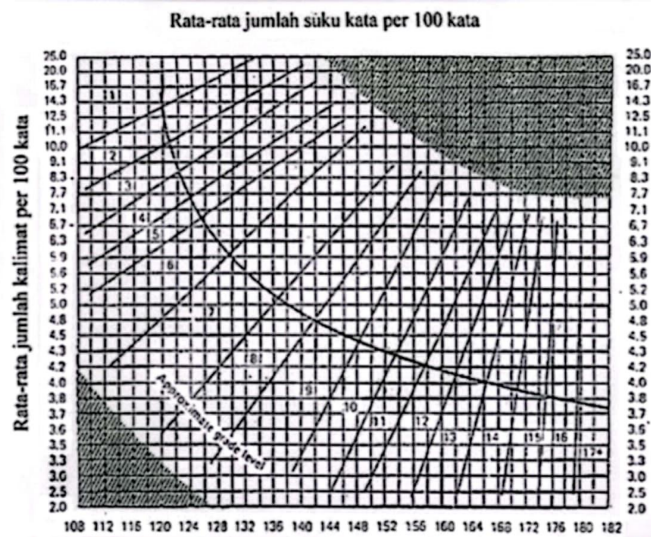
Tabel 3. 8 Instrumen Analisis Keterbacaan Grafik Fry

Judul Berita	
Perhitungan dengan grafik fry	Tahap 1: Rata-rata kalimat perseratus kata $\frac{\text{Jumlah kalimat sampai kata ke seratus} + \text{Jumlah kata terakhir yang masuk ke 100 kata}}{\text{Keseluruhan kata pada kalimat terakhir}}$ Tahap 2: Jumlah silabel (suku kata) $\text{Jumlah suku kata sampai ke seratus} \times 0,6$

Kesimpulan

Tahap 3: Hasil

Plotkan hasil perhitungan ke dalam grafik fry



Tabel 3. 9 Instrumen Kelayakan Berita sebagai Bahan Ajar

Indikator	Aspek yang Ditelaah	Deskripsi	Penilaian		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
Teks Berita	Teks berita menarik dan bermakna dengan topik pendidikan atau lingkungan	a. Sesuai apabila teks berita menarik untuk dibaca dan bermakna bagi peserta didik. b. Tidak sesuai apabila berita tidak memuat lengkap unsur berita.			
Relevansi dengan peserta didik	Teks berita relevan dengan peserta didik kelas VII SMP/MTs	a. Sesuai apabila teks berita relevan dengan capaian pembelajaran. b. Tidak sesuai apabila teks berita tidak relevan dengan capaian pembelajaran.			

Indikator	Aspek yang Ditelaah	Deskripsi	Penilaian		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
Kelengkapan unsur-unsur berita	Unsur-unsur berita (5W+1H)	a. Sesuai apabila berita memuat lengkap unsur-unsur berita. b. Tidak sesuai apabila berita tidak memuat lengkap unsur-unsur berita.			
Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur berita yang dibaca untuk menyampaikan informasi yang didapat secara akurat	a. Sesuai apabila berita mencakup unsur berita dengan lengkap dan menyampaikan informasi dengan jelas. b. Tidak sesuai apabila tidak mencakup satu atau lebih unsur berita sehingga tidak menyampaikan informasi dengan jelas.			

Indikator	Aspek yang Ditelaah	Deskripsi	Penilaian		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
Kecukupan untuk dijadikan bahan ajar	Berita dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berita dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berita dapat diakses dengan praktis dan fleksibel.	a. Sesuai apabila mencakup semua poin b. Tidak sesuai apabila tidak mencakup satu atau poin lebih			
Catatan:					

2. Instrumen Validasi

- a. Validasi kesesuaian isi teks berita sebagai alternatif bahan ajar

LEMBAR VALIDASI

(Kesesuaian Isi Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar)

Identitas Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi beberapa poin mengenai hasil analisis kesesuaian isi teks berita yang terdapat pada laman *metrotvnews.com*.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang hendak dinilai Bapak/Ibu validator.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan tanggapan terhadap aspek yang ditelaah untuk menunjukkan penilaian yang objektif. Jika terdapat kritik dan saran dapat ditulis pada kolom keterangan.
4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3. 10 Instrumen Validasi Kesesuaian Isi Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar

No	Penilaian	Teks berita ke-	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Teks berita tidak mengandung unsur SARA	1			
		2			
		3			
		dst			
2.	Teks berita tidak mengandung unsur pornografi	1			
		2			
		3			
		dst			
3.	Teks berita tidak mengandung unsur diskriminasi	1			
		2			
		3			
		dst			

Tabel 3. 11 Pedoman Penilaian Instrumen Validasi Kesesuaian Isi Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar

No	Penilaian	Teks berita ke-	Ya	Tidak
1.	Teks berita tidak mengandung unsur SARA	1	Ya, apabila teks berita tidak mengandung unsur SARA	Tidak, apabila teks berita mengandung unsur SARA
		2		
		3		
		dst		
2.	Teks berita tidak mengandung unsur pornografi	1	Ya, apabila teks berita tidak mengandung unsur pornografi	Tidak, apabila teks berita mengandung unsur pornografi
		2		
		3		
		dst		
3.	Teks berita tidak mengandung unsur diskriminasi	1	Ya, apabila teks berita tidak mengandung unsur diskriminasi	Tidak, apabila teks berita mengandung unsur diskriminasi
		2		
		3		
		dst		

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap hasil analisis sebagai tidak lanjut penelitian skripsi berjudul “Analisis Unsur-Unsur Berita pada laman *metrotvnews.com* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita kelas VII SMP/MTs di Ciamis” yang disusun oleh

Nama : Trisa Nurfitri

NPM : 22212107

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa teks berita dalam laman *metrotvnews.com*

***a) dapat digunakan, *b) dapat digunakan dengan perbaikan, *c) tidak dapat digunakan** sebagai bahan ajar berdasarkan kesesuaian isi teks berita untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator

.....

*) coret yang tidak perlu

b. Validasi bahan ajar teks berita berupa modul

LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Berupa Modul Teks Berita)

Identitas Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam modul teks berita.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom angka yang hendak dinilai Bapak/Ibu validator dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan terhadap aspek yang ditelaah untuk menunjukkan penilaian yang objektif. Jika terdapat kritik dan saran dapat ditulis pada kolom keterangan.
4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3. 12 Instrumen Validasi Bahan Ajar Berupa Modul

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	Identitas Modul				
	Memuat nama mata pelajaran.				
	Memuat keterangan kelas.				
	Memuat keterangan semester.				
	Memuat judul yang menggambarkan isi modul.				
	Berisi ulasan singkat mengenai isi modul.				
2	Kata Pengantar				
	Memuat ucapan terima kasih				
	Memuat penjelasan singkat tujuan penulisan modul				
	Berisi ulasan singkat mengenai isi modul				
3	Daftar Isi				
	Menginformasikan kepada pembaca tentang topik-topik yang ditampilkan dalam modul sesuai urutan tampilan dan nomor halaman.				
4	Latar Belakang				
	Berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul				
5	Deskripsi Singkat				
	Memuat penjelasan singkat tentang materi yang akan dibahas dalam modul				
6	Kompetensi Pembelajaran				
	Memuat capaian dan tujuan pembelajaran sebagai dasar penilaian keberhasilan proses pembelajaran				

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
7	Peta Konsep				
	Sesuai dengan materi pembelajaran				
8	Manfaat Modul				
	Menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh peserta didik jika menggunakannya.				
9	Petunjuk Penggunaan Modul				
	Memuat cara penggunaan modul.				
10.	Materi Pokok				
	Memuat materi pokok yang akan dibahas agar peserta didik dapat menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran.				
11	Uraian materi				
	Memuat penjabaran materi pokok ke bagian yang lebih spesifik				
12	Ringkasan				
	Memuat rangkuman materi di dalam modul				
13	Latihan				
	Dipaparkan secara jelas dan sesuai tujuan pembelajaran serta dinyatakan secara eksplisit				
14	Glosarium				
	Memuat definisi operasional terhadap istilah asing.				
15	Daftar Pustaka				
	Memuat sumber atau referensi yang digunakan dalam modul.				
16	Kunci Jawaban				

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
	Memuat jawaban-jawaban dari pertanyaan atau soal-soal yang ada dalam modul.				

Komentar/Saran

.....

Kesimpulan:

Hasil analisis unsur-unsur berita dalam *metrotvnews.com* adalah:

- ☐ Layak digunakan sepenuhnya*
- ☐ Layak digunakan dengan revisi*
- ☐ Tidak layak digunakan*

*) berikan tanda centang (✓) pada opsi yang dipilih

.....,

Validator,

.....

Tabel 3. 13 Rubrik Penilaian Instrumen Validasi Bahan Ajar Berupa Modul

No	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
1	Identitas Modul	a. Sesuai, apabila dalam modul memuat semua identitas modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam identitas modul memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, dan judul yang menggambarkan isi modul. Namun, tidak menggunakan kaidah kepenulisan yang benar. c. Kurang sesuai, apabila dalam modul hanya memuat 2-3 identitas modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul hanya memuat kurang dari 2 identitas modul.	Sesuai= 4 Cukup sesuai = 3 Kurang sesuai= 2 Tidak sesuai= 1
2	Kata Pengantar	a. Sesuai, apabila kata pengantar berisi ucapan terima kasih, memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan berisi ulasan singkat mengenai isi modul. b. Cukup sesuai, apabila kata pengantar memuat dua ketentuan penulisan kata pengantar. c. Kurang sesuai, apabila kata pengantar hanya memuat satu ketentuan penulisan kata pengantar. d. Tidak sesuai, apabila dalam kata pengantar tidak memuat ketentuan penulisan kata pengantar.	
3	Daftar Isi	a. Sesuai apabila topik-topik yang ditampilkan dalam modul sesuai urutan tampilan dari nomor halaman. b. Cukup sesuai, apabila topik-topik yang ditampilkan dalam modul tidak sesuai dengan urutan tampil dan nomor halaman pada modul. c. Kurang sesuai, apabila topik-topik yang ditampilkan dalam modul tidak terdapat nomor halaman.	

No	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
		d. Tidak sesuai, apabila modul tidak memuat daftar isi.	
4	Latar Belakang	a. Sesuai, apabila dalam latar belakang berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul b. Cukup sesuai, apabila alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul dalam latar belakang tidak relevan dengan isi modul. c. Kurang sesuai, apabila latar belakang tidak berisi alasan yang sesuai dengan penyusunan modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak berisi latar belakang	
5	Deskripsi Singkat	a. Sesuai, apabila dalam deskripsi singkat memuat penjelasan singkat tentang materi yang akan dibahas dalam modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam deskripsi singkat memuat penjelasan yang relevan dengan materi yang akan dibahas dalam modul. c. Kurang sesuai, apabila deskripsi singkat memuat penjelasan yang tidak jelas dan relevan dengan materi yang akan dibahas. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat deskripsi singkat.	
6	Kompetensi Pembelajaran	a. Sesuai, apabila standar kompetensi memuat capaian dan tujuan pembelajaran sebagai dasar penilaian keberhasilan proses pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila standar kompetensi sesuai dengan materi dalam modul. c. Kurang sesuai, apabila standar kompetensi hanya memuat capaian pembelajaran.	

No	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
		d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat standar kompetensi.	
7	Peta Konsep	a. Sesuai, apabila peta konsep sesuai dengan seluruh materi pembelajaran dalam modul. b. Cukup sesuai, apabila peta konsep sebagian tidak sesuai dengan materi pembelajaran dalam modul. c. Kurang sesuai, apabila peta konsep tidak sesuai dengan sebagian materi pembelajaran dalam modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak sesuai dengan materi pembelajaran dalam modul atau bahkan tidak memuat peta konsep	
8	Manfaat Modul	a. Sesuai, apabila dalam manfaat modul menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut. b. Cukup sesuai, apabila dalam manfaat modul menjelaskan sebagian manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul tersebut. c. Kurang sesuai, apabila dalam manfaat modul tidak memaparkan manfaat yang diperoleh peserta didik jika membaca modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat manfaat modul.	
9	Petunjuk Penggunaan Modul	a. Sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul berisi cara tepat. menggunakan modul dengan benar. b. Cukup sesuai, apabila dalam petunjuk penggunaan modul berisi sebagian cara menggunakan modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam modul tidak berisi cara penggunaan modul.	

No	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
		d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat petunjuk penggunaan modul.	
10	Materi Pokok	a. Sesuai, apabila berisi seluruh materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila berisi sebagian materi pokok yang akan dibahas. c. Kurang sesuai, apabila modul tidak memuat materi pokok yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila modul tidak memuat materi pokok yang akan dibahas atau dalam modul tidak berisi materi pokok.	
11	Uraian Materi	a. Sesuai, apabila uraian materi berisi penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok ke bagian-bagian yang lebih rinci. b. Cukup sesuai, apabila uraian materi berisi sebagian penjabaran atau penjelasan mengenai materi pokok. c. Kurang sesuai, apabila uraian materi tidak memuat penjabaran yang sesuai dengan materi pokok ke bagian yang lebih rinci. d. Tidak sesuai, apabila modul tidak memuat uraian materi.	
12	Ringkasan	a. Sesuai, apabila dalam ringkasan memuat rangkuman materi b. Cukup sesuai, apabila dalam ringkasan memuat sebagian rangkuman atau intisari dari keseluruhan materi yang dibahas.	

No	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
		c. Kurang sesuai, apabila modul tidak memuat ringkasan materi yang sesuai dengan materi dalam modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam ringkasan tidak memuat rangkuman materi atau dalam modul tidak memuat ringkasan.	
13	Latihan	a. Sesuai, apabila latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana). b. Cukup sesuai, apabila latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran namun tidak dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana). c. Kurang sesuai, apabila latihan tidak memuat petunjuk yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila latihan yang diberikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan latihan tidak dinyatakan secara eksplisit dan spesifik atau dalam modul tidak terdapat latihan.	
14	Glosarium	a. Sesuai, apabila dalam glosarium memuat definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing. b. Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat sebagian definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing. c. Kurang sesuai, apabila glosarium tidak berisi definisi operasional yang sesuai terhadap kata-kata yang dianggap asing. d. Tidak sesuai, apabila modul tidak terdapat glosarium.	

No	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Keterangan
15	Daftar Pustaka	a. Sesuai, apabila dalam daftar pustaka memuat sejumlah referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul b. Cukup sesuai, apabila dalam daftar pustaka memuat sebagian referensi yang sesuai dengan bahan rujukan dalam modul. c. Kurang sesuai, apabila daftar pustaka tidak memuat sumber referensi yang sesuai dengan bahan rujukan. d. Tidak sesuai, apabila modul tidak memuat daftar pustaka.	
16	Kunci Jawaban	a. Sesuai apabila dalam kunci jawaban memuat jawaban-jawahan dari pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang digunakan b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat sebagian jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang digunakan. c. Kurang sesuai, apabila kunci jawaban tidak memuat jawaban yang sesuai dari seluruh pertanyaan yang terdapat dalam modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat kunci jawaban.	

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap hasil analisis sebagai tidak lanjut penelitian skripsi berjudul “Analisis Unsur-Unsur Berita pada laman *metrotvnews.com* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita kelas VII SMP/MTs di Ciamis” yang disusun oleh

Nama : Trisa Nurfitri

NPM : 22212107

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa teks berita dalam laman *metrotvnews.com*

***a) dapat digunakan, *b) dapat digunakan dengan perbaikan, *c) tidak dapat digunakan** sebagai bahan ajar berdasarkan kelengkapan unsur-unsur berita dan keterbacaan grafik fry.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

.....
Validator

.....

*) coret yang tidak perlu

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian diperlukan prosedur dalam melaksanakannya. Langkah penelitian ini menggunakan langkah penelitian metode deskriptif analitis yang dipaparkan oleh Heryadi (2014), “1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis, 2) Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran, 3) Mengumpulkan data, 4) Mendeskripsikan data, 5) Menganalisis data, 6) Merumuskan simpulan.” Maka dari itu, langkah-langkah penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis

Permasalahan ditemukan mengenai bahan ajar teks berita yang penggunaannya kurang bervariasi ditemukan ketika peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP/MTs.

2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran

Rambu-rambu yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hal-hal yang akan diukur meliputi instrumen analisis kelengkapan unsur-unsur berita dan keterbacaan grafik fry.

3. Mengumpulkan data

Penulis mengumpulkan data dengan mengumpulkan teks-teks berita yang terdapat dalam laman *metrotvnews.com* edisi Januari dan Februari 2026 dengan topik pendidikan dan lingkungan.

4. Mendeskripsikan data

Setelah data terhimpun, penulis melakukan identifikasi data untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan. Penulis memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis melakukan identifikasi dalam menentukan teks berita yang akan dianalisis yaitu teks berita dengan tema pendidikan dan lingkungan edisi Januari dan Februari 2026.

5. Menganalisis data

Setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan proses analisis data terhadap objek penelitian. Penulis memfokuskan analisis terhadap berita dalam *metrotvnews.com* yang telah ditentukan pada tahap

identifikasi data. Analisis dilakukan berdasarkan kelengkapan unsur-unsur berita dan keterbacaan grafik fry. Setelah teks berita selesai dianalisis, penulis akan melakukan validasi teks dengan melibatkan pihak validator untuk menguji kelayakan teks berita sebelum dilakukan uji coba. Uji coba akan dilakukan pada peserta didik kelas VII dari sekolah yang akan dipilih, tujuan dari uji coba untuk mengetahui kelayakan teks berita yang terdapat pada laman *metrotvnews.com*. Setelah teks berita mendapat kelayakan untuk dijadikan bahan ajar, penulis menyusun modul dengan panduan yang sudah disiapkan. Setelah modul disusun, penulis melakukan validasi guna mengevaluasi kelayakan modul kepada pihak-pihak terkait.

6. Merumuskan simpulan

Langkah terakhir merumuskan kesimpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini. Pada langkah ini, penulis menguraikan hasil akhir penelitian yang diperoleh.

H. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan September 2025 dengan pelaksanaan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia kelas VII di beberapa sekolah. Penyusunan proposal dilakukan sejak September hingga November 2025. Setelah proposal mendapat persetujuan, seminar proposal dilaksanakan pada 28 Februari 2026. Selanjutnya penulis melakukan analisis, proses analisis berlangsung selama 7 hari. Setelah itu, hasil analisis diuji kelayakannya sebagai bahan ajar oleh 3 validator.

Penulis melakukan uji coba kepada peserta didik kelas VII B di SMP Negeri 2 Panumbangan pada Rabu, 15 April 2026 . Kemudian penulis menyusun modul pembelajaran dan diujikan kelayakannya oleh 3 validator.